

Peningkatan Kapasitas Dan Kualitas Layanan Bengkel Las Dan Cat Mobil “Dadi Mandiri” Di Dusun Bakungan, Wedomartani, Ngemplak, Sleman

Sudarja^{1,a}

¹Prodi teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

^a Email: sudarja@umy.ac.id

Abstrak

Bengkel “Dadi Mandiri” (mitra) didirikan pada tahun 2009. Bengkel ini beralamat di Dusun Bakungan, Wedomartani, Ngemplak, Sleman. Posisi bengkel ini berada di pinggir jalan gang di dalam dusun, bukan di pinggir jalan raya. Pekerjaan yang dapat dikerjakan/dilayani di bengkel saat ini adalah *auto body repair* dan poles bodi kendaraan. Permasalahan utama yang dihadapi mitra antara lain adalah: kapasitas bengkel rendah sehingga tidak dapat menerima pekerjaan/order dalam jumlah besar, kualitas pekerjaan belum sepenuhnya memuaskan pelanggan, masih sering mendapatkan *complain* dari customer, sumber daya manusia (SDM) yang bekerja di bengkel ini belum sepenuhnya menguasai ilmu yang berkaitan dengan pekerjaannya (metalurgi, teknik pengelasan, dan perlakuan permukaan logam), serta manajemen bengkel kurang memadai. Kondisi-kondisi tersebut menyebabkan terbatasnya jumlah pelanggan dan tidak optimalnya pekerjaan di bengkel. Solusi yang ditawarkan untuk Bengkel “Dadi Mandiri” adalah: peningkatan kapasitas bengkel dengan cara *upgrading* dan *diversifikasi* peralatan kerja, *upgrading* kemampuan SDM dengan memberikan berbagai pelatihan, peningkatan kualitas manajemen bengkel. Program Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan dengan tahapan: koordinasi dengan mitra (pemilik bengkel), peningkatan kapasitas bengkel dengan cara *upgrading* dan *diversifikasi* peralatan kerja, *upgrading* kemampuan SDM, peningkatan kualitas pemasaran, penyusunan laporan kegiatan, publikasi ilmiah. Luaran dan dampak dari program ini adalah terjadinya *transfer of knowledge* tentang hal-hal yang berkaitan dengan perbengkelan dari Tim Pengabdian kepada mitra, terjadinya peningkatan kualitas pekerjaan di bengkel “Dadi Mandiri”, meningkatnya *income* bengkel, serta publikasi ilmiah dari pelaksanaan program ini.

Kata kunci: Bengkel “Dadi Mandiri”, *transfer of knowledge*, sumber daya manusia, kapasitas bengkel, *income* bengkel.

PENDAHULUAN

Bengkel “Dadi Mandiri” (mitra) didirikan pada tahun 2009. Bengkel ini beralamat di Dusun Bakungan, Wedomartani, Ngemplak, Sleman. Posisi bengkel ini berada di pinggir jalan gang di dalam dusun, bukan di pinggir jalan raya. Pekerjaan yang dapat dikerjakan/dilayani di bengkel saat ini adalah *auto body repair* dan poles bodi kendaraan. Permasalahan utama yang dihadapi mitra antara lain adalah: kapasitas bengkel rendah sehingga tidak dapat menerima

pekerjaan/order dalam jumlah besar, kualitas pekerjaan belum sepenuhnya memuaskan pelanggan, masih sering mendapatkan *complain* dari *customer*, sumber daya manusia (SDM) yang bekerja di bengkel ini belum sepenuhnya menguasai ilmu yang berkaitan dengan pekerjaannya (metalurgi, teknik pengelasan, dan perlakuan permukaan logam), serta manajemen bengkel kurang memadai. Kondisi-kondisi tersebut menyebabkan terbatasnya jumlah pelanggan dan tidak optimalnya pekerjaan di bengkel. Solusi yang ditawarkan untuk Bengkel “Dadi Mandiri” adalah: peningkatan kapasitas bengkel dengan cara *upgrading* dan diversifikasi peralatan kerja, *upgrading* kemampuan SDM dengan memberikan berbagai pelatihan, peningkatan kualitas manajemen bengkel.

METODE PELAKSANAAN

Program pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan tahapan-tahapan: koordinasi dengan mitra (pemilik bengkel), peningkatan kapasitas bengkel dengan cara *upgrading* dan diversifikasi peralatan kerja, *upgrading* kemampuan SDM, peningkatan kualitas manajemen bengkel, peningkatan kualitas pemasaran, penyusunan laporan kegiatan, penyusunan naskah publikasi ilmiah. Pada pertemuan antara tim pengabdian dengan mitra, dijelaskan rencana kerja dan jadwal dari seluruh rangkaian program, mitra memberikan masukan-masukan. Hasil diskusi ini dijadikan bahan untuk penyempurnaan program kerja. Di bengkel ini banyak peralatan yang sudah dalam kondisi tidak sempurna atau rusak, bahkan tidak tersedia, misalnya kompresor, dongkrak buaya, spray gun, mesin las SMAW, alat poles, kunci pas, kunci ring, kompor pengelupas cat/dempul, kabel jumper aki. Oleh karena itu perlu dilakukan pengadaan peralatan yang memadai.

Kegiatan *upgrading* kemampuan SDM berupa pelatihan-pelatihan dan pendampingan kerja terhadap pekerja bengkel. Pelatihan yang diberikan meliputi: metalurgi, *welding*, perlakuan permukaan, dan pengecatan logam. Di samping itu, juga diberikan pelatihan tentang penggunaan peralatan kerja. Dalam waktu dekat, dusun Bakungan akan membuat *website* dusun terpadu. Bengkel “Dadi Mandiri” ikut memanfaatkan *website* ini untuk pemasarannya. Konten pemasaran di dalam *website* akan selalu di-*update* dan di-*upgrade*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Koordinasi dengan Mitra (Pemilik Bengkel)

Pada pertemuan koordinasi ini tim pengabdian menjelaskan rencana kerja dan jadwal dari seluruh rangkaian program, mitra memberikan masukan-masukan. Dari pertemuan tersebut disimpulkan bahwa mitra merasa sangat kurang dalam hal perbengkelan, terutama dalam hal ilmu pengelasan dan perlakuan permukaan. Oleh karena itu, mitra mengulangi lagi keinginan dan harapannya untuk mendapatkan bantuan dan bimbingan teknis dari akademisi (tim pengabdian). Dengan demikian, disepakati bahwa program pengabdian ini segera dilaksanakan. Pertemuan antara tim pengabdian dengan mitra ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Pertemuan antara ketua tim pengabdian dengan mitra

Peningkatan kapasitas bengkel dengan cara *upgrading* dan diversifikasi peralatan

Sub aktifitas ini dilaksanakan dengan pengadaan alat-alat perbengkelan yang dibutuhkan. Alat-alat tersebut sebagian merupakan pengganti dari alat-alat lama yang sudah tidak dapat berfungsi dengan baik, sebagian lagi merupakan alat baru yang digunakan untuk pengembangan kapasitas bengkel. Alat-alat baru yang menggantikan alat lama adalah kompresor, dongkrak buaya, *spray gun*, alat poles, kunci pas, kunci ring, kompor pengelupas cat/dempul, kabel jumper aki, sedangkan alat untuk pengembangan kapasitas adalah mesin las *Shield Metal Arc Welding* (SMAW). Dengan adanya mesin las ini, saat ini Bengkel “Dadi Mandiri” menerima atau dapat melayani pekerjaan yang membutuhkan pengelasan dengan mesin las dengan busur listrik elektroda terbungkus, misalnya pengelasan *chasis* mobil. Banyak jeep dari “Merapi Lava Tour” yang masuk ke bengkel ini untuk reparasi *chasis*. Peralatan bengkel yang diadakan dari program ini ditunjukkan pada Gambar 2. Mobil Jeep yang diperbaiki di bengkel ini ditunjukkan pada Gambar 3.



Gambar 2. Peralatan bengkel yang diadakan dari program ini



Gambar 3. (a) Mobil Jeep dari Merapi Lava Tour, (b) Pengerjaan *chasis* dan *body* Jeep

Upgrading kemampuan SDM.

a. Pelatihan Teknik Pengelasan

Pelatihan ini diikuti oleh pemilik bengkel, seorang karyawan bengkel (adik dari pemilik bengkel), putra dari pemilik bengkel (mahasiswa Prodi Teknik Mesin UNY) yang sering membantu pekerjaan bengkel, dan putri dari pemilik bengkel (baru lulus SMA) yang menangani pekerjaan pembukuan bengkel. Pemateri dalam pelatihan ini adalah Ketua Tim Pengabdian (Dr. Ir. Sudarja, M.T.) yang merupakan dosen di prodi Teknik Mesin UMY. Materi pelatihan meliputi: klasifikasi cara-cara pengelasan, teknik pengelasan, dan hal-hal yang harus diperhatikan dalam pengelasan (Wiryosumarto, 2004). Materi disampaikan secara sederhana menggunakan bahasa yang mudah dipahami. Metode yang digunakan adalah metode ceramah dan diskusi. Peserta terlihat antusias mengikuti pelatihan ini, terlihat dari diskusi yang sangat hangat dan dinamis. Suasana pelatihan teknik pengelasan ditunjukkan pada Gambar 4.



Gambar 4. Pelaksanaan Pelatihan Teknik Pengelasan



Gambar 5. Pelaksanaan Pelatihan Metalurgi, Perlakuan Permukaan, dan Pengecatan

b. Pelatihan Metalurgi, Perlakuan Permukaan (*Surface Treatment*), dan Pengecatan.

Pelaksanaan pelatihan ini sama dengan pelatihan teknik pengelasan, yaitu *indoor* dengan metode ceramah dan diskusi. Materi pelatihan meliputi: jenis-jenis logam dan sifatnya, jenis-jenis perlakuan permukaan, dan teknik pengecatan. Pemateri dalam pelatihan ini adalah Ketua Tim Pengabdian. Gambar 5 memberikan ilustrasi suasana pelatihan ini. Pemateri menekankan pada beberapa hal: Sebaiknya dilakukan *stress releasing* pada bagian yang dilas untuk menghindari adanya tegangan sisa yang pada bagian tersebut, bagian permukaan yang akan dicat harus betul-betul bersih dari segala kotoran maupun percikan las serta kondisinya kering, pada saat pengecatan kondisi udara sekitar tidak basah.

c. Pelatihan Pembukuan dengan Microsoft Excel

Microsoft Excel merupakan suatu program aplikasi bagian dari Microsoft Office yang mudah digunakan dan dapat diperoleh dengan tanpa bayar. Di samping itu, Microsoft Excel juga memiliki fitur yang lengkap dan memadai untuk pembukuan keuangan maupun kepentingan yang lain. Fitur-fitur tersebut antara lain adalah kemampuan menghitung, mengelompokkan data, menggambar grafik, maupun menyajikan data yang baik (Kurniawan, 2013).

Pelatihan Microsoft Excel kepada pemilik dan staf bengkel “Dadi Mandiri” ini dimaksudkan agar pengelola bengkel dapat melakukan pencatatan atau pembukuan keuangan bengkel dengan mudah, cepat dan akurat. Materi pelatihan adalah: membuat dan membuka *worksheet*, menuliskan (*entry*) data, perhitungan (dengan rumus), pengelompokan data, mengatur kolom dan baris, menyajikan atau menampilkan data, dan mencetak (*print*). Pelatihan dilakukan dengan cara tutorial dan langsung praktek, didampingi oleh pemateri dari Tim Pengabdian kepada Masyarakat. Salah satu putri dari pemilik bengkel (Sdri Devi) sangat

serius dan antusias mengikuti pelatihan ini (Gambar 6), karena dialah yang selama ini diberi amanat memegang pekerjaan pembukuan.



Gambar 6. Pelatihan Microsoft Excel

Pendampingan di Lapangan

Selain pelatihan yang sifatnya tutorial, Tim Pengabdian kepada Masyarakat juga melakukan pendampingan di bengkel (Gambar 7). Hal-hal yang menjadi perhatian adalah: Cara penggunaan alat secara benar (misalnya: menentukan arus pada mesin las listrik, memilih elektroda yang tepat), perlakuan permukaan (*surface treatment*) yang sudah dilas sebelum dicat, dan cara pengecatan.



Gambar 7. Kegiatan pendampingan di bengkel

Peningkatan kualitas pemasaran

Selama ini pemasaran dari bengkel ini hanya melalui informasi para pelanggannya (dari mulut ke mulut). Dengan adanya *website* Dusun Bakungan dengan alamat <http://bakungan.com> yang memberikan ruang (menu) untuk beriklan secara gratis, maka

pemasaran bengkel saat ini memanfaatkan *website* tersebut pada menu “Produk & Jasa” (Gambar 8).



Gambar 8. Tampilan *website* Dusun bakungan dengan alamat <http://bakungan.com>

Luaran (*output*) dari Program Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah peningkatan kapasitas bengkel, peningkatan pengetahuan dan *skill* dari pemilik dan staf bengkel, serta pemasaran berbasis *website*, yaitu di situs <http://bakungan.com>. Dari luaran tersebut, Program Pengabdian kepada Masyarakat ini memberikan dampak positif (*outcome*) terhadap bengkel “Dadi Mandiri”. Dampak tersebut adalah: layanan bengkel semakin cepat dan hasil kerja bengkel semakin baik sehingga kepuasan pelanggan meningkat (*complain* dari pelanggan menurun). Di samping itu juga diharapkan akan meningkatkan *income* bengkel yang berpengaruh pada meningkatnya kesejahteraan pemilik bengkel dan staf-stafnya. Dari data keuangan selama bulan Februari sampai dengan Juli 2019.

KESIMPULAN

Dari uraian tentang pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di Bengkel “Dadi mandiri” di atas dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan pengabdian berjalan dengan baik dan tepat waktu. Hal ini karena terjalinnya kerja sama yang baik antara tim pengabdian dan mitra. Mitra selalu bersikap pro-aktif dan kooperatif.
- b. Kemampuan SDM mitra meningkat, terutama dalam hal pengetahuan dan *skill* pengelasan dan pengecatan.
- c. Kapasitas bengkel meningkat, kualitas layanan juga meningkat, sehingga *complain* dari *customer* turun secara signifikan.
- d. Kepercayaan *customer* terhadap bengkel ini meningkat, dengan indikasi naiknya jumlah pelanggan. Hal ini berakibat naiknya *income* bengkel.

e. Mitra merasakan adanya dampak positif dari program pengabdian ini.

UCAPAN TERIMAKASIH

Tim Pengabdian kepada Masyarakat mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada LP3M Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, atas penyediaan dana pengabdian dan atas bimbingan pelaksanaannya.

REFERENSI

- Kurniawan, Y., dan Yuliati, S. H., 2013, Belajar Sendiri Microsoft Excel 2013, Alex Media Komputindo.
- Wiryo Sumarto, H., Okumura, T., 2004, Teknologi Pengelasan Logam, Pradnya Paramita, Jakarta.